



Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Cikampek

Nur Octavia^{1*}, Irfan Zinat Achmad², Dhika Bayu Mahardhika³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: nur.octavia93@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-02 Keywords: <i>Connection; Self Concept; Learning Achievement.</i>	The purpose of this study was to determine the relationship between self-concept and student achievement in physical education at SMPN 1 Cikampek. The type of research used is a quantitative survey. is the method used in this study and uses a quantitative approach. The samples used were 44 students using a probability sampling technique using simple random sampling. The data collection technique used in this study was a survey technique, using a questionnaire by distributing self-concept questionnaires and using secondary data, namely the PJOK value. From the results of this study it is known that there is a relationship between self-concept and student achievement in class VIII in physical education subjects at SMPN 1 Cikampek with a correlation value of $0.476 < 0.500$, which means that self-concept has quite an effect on learning achievement in Physical Education, Sports and Health subjects. Based on the results of research on the self-concept of class VIII students in the subject of physical education, sports and health, it is in the low category, with 9 students (20%) having a very low self-concept, 16 students (36%) having a low self-concept, 11 students (23%) have sufficient self-concept, 6 students (14%) have high self-concept and 3 students (7%) have very high self-concept. And the results of the study achievement study are in the high category with 7 students (16%) having a very high category and 37 students (84%) with a high category.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-02 Kata kunci: <i>Hubungan; Konsep Diri; Prestasi Belajar.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Cikampek. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif. merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 44 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik survei, menggunakan angket kuisioner dengan cara menyebar kuisioner Konsep diri dan menggunakan data Sekunder yaitu nilai PJOK. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa adanya hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 1 Cikampek dengan nilai korelasi yaitu $0,476 < 0,500$ yang berarti konsep diri cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian konsep diri siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan berada pada kategori rendah dengan 9 siswa (20%) memiliki konsep diri yang sangat rendah, 16 siswa (36%) memiliki konsep diri rendah, 11 siswa (23%) memiliki konsep diri cukup, 6 siswa (14%) memiliki konsep diri yang tinggi dan 3 siswa (7%) memiliki konsep diri yang sangat tinggi. Dan hasil dari penelitain prestasi belajar berada pada kategori tinggi dengan 7 siswa (16%) yang memiliki kategori Sangat tinggi dan 37 siswa (84%) dengan kategori tinggi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, melalui proses ini individu diarahkan untuk dapat membentuk sikap dan tingkah laku seseorang serta dapat mengembangkan bakatnya, adapun menurut Undang-undang-Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah proses pembelajaran yang terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat menggunakan potensi keagamaannya untuk kekuatan spiritual, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara diperlukan, mereka aktif berkembang.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dalam sistem Pendidikan,

oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan pada aspek jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran, keterampilan berpikir kritis, pengetahuan, keterampilan sosial, penalaran serta tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk meningkatkan kemampuan fisik, perkembangan motorik, penghayatan nilai-nilai (sikap, sosial, spiritual, emosional) serta pembiasaan pola hidup sehat, oleh karena itu, pendidikan jasmani dapat membantu untuk membentuk dan mengembangkan karakter melalui nilai-nilai pendidikan jasmani.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah guru diharapkan dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak, teknik, serta strategi permainan atau olahraga agar tercapainya prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui tes atau ujian. Dalam pendidikan jasmani contohnya ketika siswa telah melakukan pembelajaran dengan guru, kemudian guru mengadakan penilaian atau tes untuk mengetahui seberapa besar siswa mampu menguasai materi yang telah diajarkan dalam materi tersebut. Dalam pencapaian prestasi belajar tersebut membutuhkan usaha yang keras juga di dukung oleh faktor bimbingan guru, dukungan orang tua, konsep diri dan motivasi, selain itu faktor fisik dan psikis juga berperan penting dalam usaha meraih prestasi. Dengan konsep diri yang baik, sehat jasmani dan rohani akan lebih mudah menjalankan proses belajar mengajar, sehingga dapat meraih prestasi belajar yang optimal.

Salah satu upaya untuk mewujudkan manusia yang memiliki pengatuhuan, keterampilan dan dapat memperoleh prestasi salah satunya dengan cara memiliki karakter atau konsep diri yang baik. Kondisi faktualnya terdapat kendala seperti kurangnya kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Kemampuan setiap individu berbeda-beda, potensi setiap individu akan berkembang sesuai dengan kemampuan dan keinginannya untuk mencapai tujuan, sama hal nya dengan siswa yang sedang belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, dengan adanya bimbingan dari guru dan orang lain siswa diarahkan melakukan hal-hal yang positif yang akan berdampak pada

kemampuan untuk mencapai prestasi belajar, mengingat masa-masa ini merupakan masa untuk mencari identitas diri, oleh sebab itu konsep diri sangat dibutuhkan.

Konsep diri adalah suatu persepsi tentang dirinya atau kemampuan yang merupakan suatu kenyataan bagaimana mereka memandang atau menilai diri mereka sendiri yang berpengaruh pada sikap yang mereka tampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra & Hariyadi, 2021) menjelaskan bahwa konsep diri berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar. (Muthalib, 2019) menyatakan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. (Idris, Syahrul, 2020) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar, oleh karena itu konsep diri harus dipertahankan oleh seorang anak dengan cara memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan lain agar motivasi untuk meningkatkan konsep dirinya tetap terjaga.

Dengan demikian konsep diri sangat penting bagi siswa untuk menilai diri mereka sendiri dan juga dapat melihat potensi yang dimiliki oleh dirinya sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dan tercapainya prestasi belajar. Konsep diri menurut Indra Cahya Firdaus (Firdaus, 2017) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan pandangan dan sikap seseorang terhadap kemampuannya, dan konsep diri ini memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan dan mengarahkan semua perilaku individu. Peranan penting ini ditunjukkan dengan kenyataan bahwa setiap individu selalu berusaha untuk mencapai keseimbangan dalam dirinya, selalu menghadapi pengalaman hidup dan juga dipenuhi oleh kebutuhan untuk mencapai prestasi.

Seperti yang telah dipaparkan diatas terdapat kesenjangan yaitu kurangnya kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Konsep diri terbentuk dari berbagai pengalaman dan interaksi siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga dan tempat tinggal.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsep diri dengan prestasi belajar siswa, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Cikampek".

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Cikampek dengan jumlah sampel 44 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diperoleh hasil yang signifikan. Hasil yang di dapat menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dengan nilai korelasi yaitu $0,476 < 0,500$ yang berarti konsep diri cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Dengan demikian konsep diri memberikan kontribusi sebesar 36% terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 1 Cikampek, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor internal seperti motivasi belajar, kesehatan, serta faktor luar seperti lingkungan sekitar serta sarana dan prasarana pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada kelas VIII SMPN 1 Cikampek. Oleh karena itu peneliti menggunakan instrument angket untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian konsep diri siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan berada pada kategori rendah dengan 9 siswa (20%) memiliki konsep diri yang sangat rendah, 16 siswa (36%) memiliki konsep diri rendah, 11 siswa (23%) memiliki konsep diri cukup, 6 siswa (14%) memiliki konsep diri yang tinggi dan 3 siswa (7%) memiliki konsep diri yang sangat tinggi. Dan hasil dari penelitian prestasi belajar berada pada kategori tinggi dengan 7 siswa (16%) yang memiliki kategori Sangat tinggi dan 37 siswa (84%) dengan kategori tinggi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diperoleh hasil yang signifikan. Hasil yang di dapat menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dengan nilai korelasi yaitu $0,476 < 0,500$ yang berarti konsep diri cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada kelas VIII SMPN I Cikampek tahun ajaran 2022/2023 yang telah dibahas sebelumnya pada BAB IV yakni korelasi antara konsep diri dan prestasi belajar berada pada kategori sedang. Dengan demikian jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan nilai korelasi sebesar 0,476 yang berarti konsep diri cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan koefisien determinasi sebesar 22,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa saran yang direkomendasikan untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikank fasilitas yang lebih baik untuk menunjang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan jasmani.

2. Bagi Guru

Kepada guru diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi siswa, sehingga guru atau pendidik mengetahui seberapa penting Konsep diri yang harus dilakukan dan diberikan kepada peserta didiknya.

3. Bagi Siswa

Agar bisa meningkatkan konsep diri dan prestasi belajar agar semua kegiatan bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, Ilham. H. E. S. A. Imanda. (2019). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN DI PT. JASARAHARJA PUTRA CABANG BENGKULU. Dalam *Jurnal Professional FIS UNIVED* (Vol. 6, Nomor 1).
- Andhini, N. F. (2017). Pemberian reward dan punishment. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Astuti, R. D. (2015). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta. *Basic Education*, 4(2).
- Fau, Y. T. V. (2020). VALIDITAS HANDOUT BERGAMBAR DILENGKAPI PETA KONSEP PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 SUSUA TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019. *Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP Nias Selatan)*, 8.
- Firdaus, I. C. (2017a). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1505>
- Firdaus, I. C. (2017b). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 51–58. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2017&as_yhi=2021&q=Pengaruh+Penggunaan+Media+Pembelajaran+dan+Konsep+Diri+Siswa+Terhadap+Hasil+Belajar+Matematika+Siswa&btnG=
- Fithria. (2020). HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA The Relationship of Family Communication with Teenager Self-Concept Fithria. *Idea Nursing Journal*, II(1).
- Gorka Tejamukti, A. (2016). *Prosiding Seminar Nasional Maret*.
- Ida Farida, S., & Makna Fauzi, M. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sarimelati Kencana Pizza Hut Delivery Cabang Ciputat. Dalam *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* (Vol. 1, Nomor 2).
- Idris, Syahrul, D. (2020). PENGARUH PERHATIAN-ORANG TUA DAN KONSEP-DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA SMK KOLAKA-UTARA.
- Indriyani, E. (2021). Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK. 2(April), 1–11.
- Khairan, D., Yusanto, F., & Primadani, B. (2016). Analisis konsep diri siswi-siswi penyandang tunarungu dan tunawicara SLB Negeri Cicendo Bandung. *eProceedings of Management*, 3(2).
- Komsi, D. N., Hambali, I., & Ramli, M. (2018). Kontribusi pola asuh orang tua demokratis, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.33292/petier.v1i1.21>
- Kurnia, H., & Widayanti, F. K. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathon terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 11(01), 75–86.
- Muhajirin, & Panorama, M. (2015). PENDEKATAN PRAKTIS METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF. Dalam *Syria Studies* (Vol. 7, Nomor 1). <https://www.researchgate.net/publication>

- <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>